

# STRATEGI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DIKABUPATEN GIANYAR

Ni Komang Ariani<sup>1)</sup>, Tedi Erviantono<sup>2)</sup>, I Putu Dharmanu Yudartha<sup>3)</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [arianiarik@gmail.com](mailto:arianiarik@gmail.com), [erviantono2@yahoo.com](mailto:erviantono2@yahoo.com), [p.dharmanu@gmail.com](mailto:p.dharmanu@gmail.com)

## ABSTRACT

*Institutions that authorized in empowering micro small and medium enterprises are the cooperatives small and medium enterprises gianyar district. In an effort to empower micro small and medium enterprises there should be a proper strategy based on condition in the region. This study attempts to see how strategy implemented department of cooperatives medium gianyar cooperative district and he knows factors whatever support and impede in sector development micro small and medium enterprises. The methodology used the descriptive qualitative. From the analysis research, it is known that department of cooperatives medium cooperative district strategy gianyar have developed by the central goverment set forth in the stategic plan coperatives small and medium strategy bracing, strategy and development strategy protection.*

**Keyword:** empowerment, UMKM, Gianyar Regency

## 1. Pendahuluan

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, menuntut pemerintah untuk mengatur dan pemerintahan otonomi dan tugas pembantuan. Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka dapat dilihat adanya landasan hukum yang dengan memberikan keleluasaan kepada daerah untuk mewujudkan daerah yang mandiri dalam kerangka kesatuan dan persatuan bangsa sesuai dengan UUD 1945. tersebut adanya upaya pemberdayaan serta peningkatan perekonomian melalui perimbangan yang

baik antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah.

Pasal 33 Tahun 1945 menyatakan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Hal ini ditegaskan dalam pasal 33 tersebut menyatakan kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan perwujudan nasional, harus diberikan prioritas yang lebih baik dalam memmbangunan nasional. Untuk itu, perlu adanya strategi pemberdayaan koprasi dan usaha mikro kecil menengah

di Indonesia yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan.

Kontribusi sektor di Kabupaten Gianyar mempunyai peran yang besar umkm bergerak disektor industri kecil memiliki kontribusi yang besar untuk PAD dari ekspor, dan dalam penyerapan tenaga kerja. Pemberdayaan umkm di Gianyar penting dalam dilakukan. Karena, dari kondisi saat ini, umkm memberikan yang tidak masuk dalam dunia kerja. Selain itu, sektor ini menjadi , tugas utama dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Gianyar untuk melakukan kewenangan otonomi melakukan kewajiban desentralisasi dibidang koperasi, usaha kecil menengah. Konsekuensi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah melaksanakan semua program kegiatan yang berfungsi mengembangkan sektor umkm

## 2. Kajian Pustaka

### A. Teori Manajemen

“manajemen” sudah banyak yang menenggel di Indonesia, dilingkungan pemerintahan ataupun di lingkungan luar. Ini menjadi penyebab dalam dalam setiap lapangan, cara-cara untuk tercapainya tujuan setiao prinsipnya merupakan sama, dengan memakai prinsip-prinsip manajemen.

Stoner mengatakan dalam definisi manajemen sebagai berikut :

”Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya

organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.” (1997:8)

definisinya diambil pengertian jika perencanaan sebagai proses dari manajemen untuk tujuan dan cara tercapainya.

### B. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses analisis, perumusan, dan evaluasi yang diterapkan oleh seorang strategi-strategi manajer guna mengatasi ancaman peluang yang ada. Jadi, perencanaan strategis eksternal dan merebut penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada.

### C. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

“*empowerment*” mulai ramai digunakan dalam bahasa sehari-hari. Sejalan dengan itu, menurut Sumodiningrat, 2003 pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya berupa: modal, teknologi, informasi, dan jaminan pemasaran agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga mendapatkan perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja untuk perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini penulis yang digunakan untuk penelitian adalah Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Adapun sumber data digunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Unit analisis adalah organisasi, untuk penentuan informan menggunakan *purposive sampling*.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Penulis menggunakan konsep perencanaan strategis yang telah dikemukakan oleh Bryson dalam menganalisa hasil temuan, antara lain:

#### 1. Identifikasi Visi Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar mempunyai Berdasarkan hal tersebut, maka dalam kurun waktu 2014-2018 Koperasi dan Usaha Mikro Kecil sebagai pelaku utama perekonomian daerah Kabupaten Gianyar, harus mampu menjadi penggerak ekonomi kerakyatan, dengan demikian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Gianyar dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian Daerah, membuka lapangan kerja serta memegang peran strategis dalam kegiatan perekonomian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi daerah.

#### 2. Analisis Kasus Berdasarkan SWOT

Berdasarkan SWOT dari perbandingan faktor PeluangKekuatan (Strategi SO), PeluangKelemahan (Strategi WO), KekuatanAncaman (Strategi ST), serta KelemahanAncaman (Strategi WT), adapun strategi pemberdayaan yang bisa dilaksanakan:

#### a. Strategi Pemberdayaan yang bisa dilakukan UMKM:

1. Memprluas jaringan pemasaran.
2. Membuat toko *online*
3. Mengalokasikan dana
4. Mengoptimalkan kerjasama antar anggota
5. Membangun kekuatan melalui kopras dan komunitas umkm

#### b. Strategi Pmberdayaan yang bisa dilakukan dinas koperasi usaha kecil menengah Kabupaten Gianyar:

1. Membantu untuk pembuatan model baru
2. Memfasilitasi promosi
3. dinas membantu membuka relasi.
4. Melaksanakan pembinaan
5. Memberikan fasilitas untuk pengembangan produk baru

### 6. Kesimpulan

Faktor internal yang menjadi faktor kekuatan para usaha mikro kecil dan menengah adalah: sumber daya manusia melimpah, harga yang bersaing, produk bervariasi, ptens.

## DAFTAR PUSTAKA

Alex. S. Nitisemito. 1984. *Menaajemenn: Suatu Dasar dan Pengantaar*. Jakarta Timur: Ghaalia Indonesia

Akdon, 2011,. *Strategic Manaagement For Educational Maanagement (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta

Bryson, John.. M.. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyaakarta: Pustaka Pelajar

Kuncoro, 2005,. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*, Penerbit Erlangga Jakarta.